

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh reformasi administrasi perpajakan, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Subyek dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Sebanyak 100 kuesioner disebar kemudian sebanyak 97 kuesioner dapat diolah dan diuji menggunakan model regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan reformasi administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Reformasi Administrasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Wajib Pajak.

ABSTRACT

The purpose of this research was test the influence of tax administration reform, tax penalty, service quality and taxpayers awareness on motor vehicles taxpayer level of compliance. The subject in this research that motor vehicles taxpayer registered in the Samsat Magelang City. The sampling technique using convenience sampling method with sample of 100 respondents. A 100 questionnaires administered then 97 questionnaires were return and could be examined using the multiple linear regression model. Analysis tool used in this research is the SPSS 20.

The results showed that tax penalty and service quality have influence on increase tax compliance of motor vehicles, while tax administration reform and taxpayers awareness have no influence on increase tax compliance of motor vehicles.

Keyword : *Tax Compliance, Tax Administration Reform, Tax Penalty, Service Quality, and Taxpayers Awariness*